

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian pengumpulan data adalah jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini lebih mengarahkan kepada penggunaan kata-kata ataupun gambaran kondisis dan situasi dalam menjelaskan realita di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan terhadap *quality* atau hal terpenting dalam suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial.

Penelitian kualitatif pula sebagai suatu strategi *inquiri* yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alam, dan menyeluruh, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena ataupun pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. (Choiri, 2019, p. 3)

Peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan maksud agar nantinya dapat mengetahui secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian secara nyata. Subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah kepala sekolah dan guru, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana subjek (Harahap, 2020, p. 130). Dengan demikian penelitian ini akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang situasi ataupun objek. Subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah kepala sekolah dan guru, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana subjek menjelaskan tentang Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 01 Maos Cilacap.

## **B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 01 Maos. Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan karena jarak yang tidak terlalu jauh serta kondisi sekolah yang memang sudah menjadi sekolah favorit serta telah menerapkan manajemen berbasis sekolah. Sedangkan Waktu penelitian dilakukan pada bulan 1 Agustus 2022 sampai dengan 01 November 2022. Penelitian ini tidak dilakukan secara terus menerus melainkan menyesuaikan dan berangsur-angsur sesuai dengan rentang waktu tersebut.

### **C. Sumber Data**

Data dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif. Data yang terkumpul dapat berupa kata-kata atau gambar (Harahap, 2020, p. 107). Dengan demikian, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu berupa data yang langsung dapat dikumpulkan oleh peneliti melalui informasi sumber pertama dan dijadikan sampel dalam penelitian. (Khoiron, 2019, p. 34). Adapun yang menjadi sumber dari data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 01 Maos Cilacap.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang sudah tersedia dan diperoleh oleh peneliti dengan membaca, meelihat atau mendengarkan. (Khoiron, 2019, p. 34) Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti berupa: dokumen, hasil rekaman, dan media informasi sekolah.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data yang diperoleh dari lapangan berupa catatan hasil wawancara, rekaman hasil wawancara, foto dan dokumentasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Hasil dari pencarian data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 01 Maos Cilacap.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data merupakan hal penting bagi peneliti untuk mencapai hasil penelitian yang mempunyai kualitas. Kualitas data dalam penelitian dapat dipengaruhi dari sumber data yang diperoleh, cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cermat oleh peneliti sesuai dengan bidang ilmu yang telah dikuasai. Data penelitian yang dikumpulkan atau pengambilannya melalui instrumen maupun data dokumentasi, (Raihan, 2017)

Berikut adalah usaha mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam pengumpulan data ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

##### **1. Observasi**

Menurut Nawawi (1991), metode observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Samsu, 2017, p. 97). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, penulis mengadakan suatu pengamatan lapangan di SMA Negeri 01 Maos Cilacap yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

## 2. Wawancara (*interview*)

Menurut Arikunto (1993) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk dapat memperoleh informasi dari wawancara (Samsu, 2017, p. 96). Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin dan terdaftar antara penulis dengan objek yang memberikan informasi dengan membuat daftar wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan kepada objek sasaran ialah kepala sekolah, dan guru di SMA Negeri 01 Maos. Berkaitan dengan Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 01 Maos Cilacap.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil data mengenai hal-hal yang dibutuhkan peneliti dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda kegiatan dan lain sebagainya. Metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang terdapat hubungannya dengan penelitian ini mengenai Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Adapun metode dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi rekaman wawancara, catatan hasil wawancara, gambar kegiatan wawancara dan meminta data dari sekolah terait data siswa, guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Maos Cilacap.

## **E. Keabsahan Data**

Dalam menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) dapat diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan kepada sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria-kriteria yang digunakan dalam teknik pemeriksaan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong (2010:324) dalam (Khoiron, 2019, p. 71) dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kepercayaan (*Credibility*)**

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: (a) melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; (b) menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan pembuktian oleh peneliti pada realitas lapangan yang sedang diteliti.

### **2. Keteralihan (*Transferability*)**

Keteralihan berdasarkan empiris (pengalaman) bergantung pada kesamaan antara pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris (pengalaman) tentang kesamaan konteks.

Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika akan membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi kegiatan penelitian tersebut.

### 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria ketergantungan merupakan substansi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada penelitian nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replica studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dapat dikatakan reliabilitasnya tercapai. Persoalan yang amat sulit dicapai disini ialah bagaimana mencari kondisi studi yang benar-benar sama.

### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antarsubjek. Di sini kepastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Dapat dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Jadi objektivitas-subjektivitas suatu hal bergantung pada seseorang.

Dalam hal ini peneliti juga menggunakan triangulasi data atau subjek penelitian menggunakan triangulasi data ataupun berbagai cara pada satu sumber. Dengan kata lain bahwa triangulasi data penelitian dapat *me-recheck* temuannya dengan membandingkannya terhadap berbagai sumber, metode, atau teori. Dengan demikian peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b) Mengecek dengan berbagai sumber data.
- c) Memanfaatkan berbagai metode agar dalam pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. (Khoiron, 2019, p. 77)

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, analisis datanya lebih berfokus pada saat proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Abdussamad, 2021, p. 160). Analisis data juga merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.



Keberhasilan dari analisis dapat sangatlah berkaitan erat dengan teknik yang digunakan dan valid tidaknya data. (Choiri, 2019, p. 56)

Komponen dalam proses analisis data terdapat empat, yaitu:

1. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, akan tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi sekolah SMA Negeri 01 Maos melalui media informasi terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 01 Maos Cilacap.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

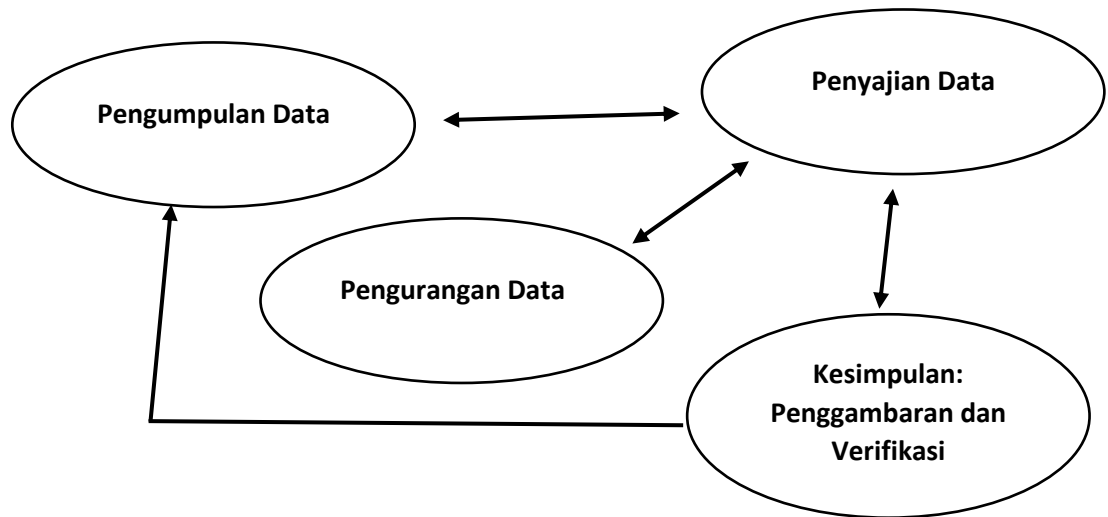
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dari hasil penelitian ini meliputi data observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 01 Maos Cilacap.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

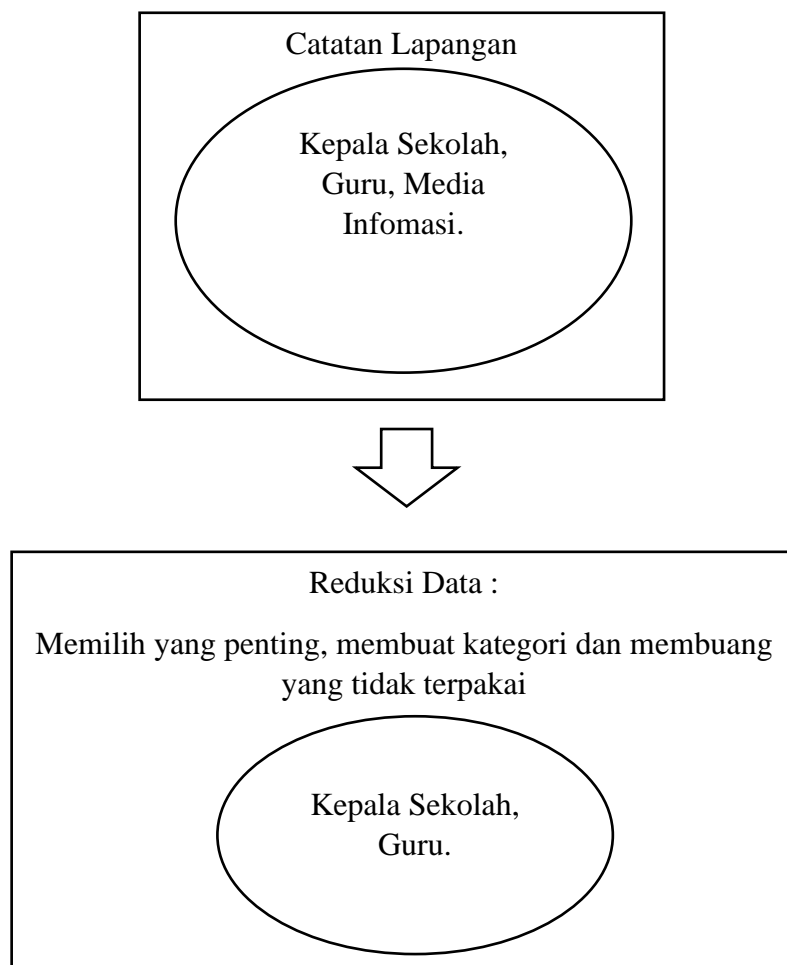
Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap penyajian data ini, peneliti akan menarasikan penjelasan dan gambaran mengenai implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Maos Cilacap, karena penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, maka menggunakan penyajian data dalam bentuk teks yang naratif.

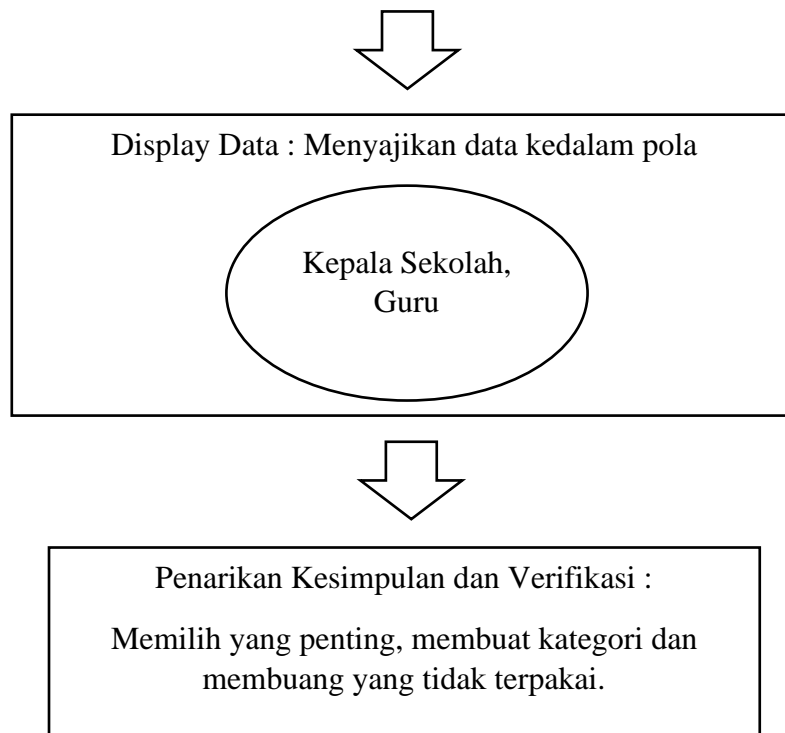
### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Humberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang ataupun belum jelas sehingga setelah diteliti langsung di lapangan dengan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sudah jelas. (Choiri, 2019, p. 44) Proses analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Humberman dapat dilihat seperti gambar berikut:



*Gambar 3. 1 Analisis Data Menurut Miles dan Humberman*





*Gambar 3. 2 Analisis Data Objek Penelitian*

Model analisis data ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data/display data memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. dalam hal ini, berupa data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi